

Bahasa Indonesia sebagai Alat Pemersatu Bangsa di Tengah Keberagaman Budaya

Nurfidah¹, Hijrah

Akademi Bisnis Lombok¹, SMA Muhammadiyah Rite Bima

Abstrak

Indonesia merupakan negara dengan keberagaman budaya, suku, dan bahasa daerah yang sangat kaya. Keberagaman ini dapat menjadi tantangan dalam menciptakan persatuan dan kesatuan bangsa. Bahasa Indonesia, yang diresmikan sebagai bahasa negara, memegang peran penting sebagai alat pemersatu di tengah keragaman tersebut. Artikel ini bertujuan untuk mengkaji bagaimana bahasa Indonesia dapat berfungsi sebagai penghubung antarwarga negara, serta peranannya dalam membangun identitas nasional yang inklusif. Melalui tinjauan literatur dan studi kasus, artikel ini menunjukkan bahwa bahasa Indonesia bukan hanya sebagai alat komunikasi, tetapi juga sebagai simbol nasionalisme dan identitas bangsa. Dengan demikian, bahasa Indonesia tidak hanya menyatukan berbagai elemen budaya, tetapi juga memperkuat rasa kebersamaan dan persatuan di tengah perbedaan yang ada.

Kata kunci: Bahasa Indonesia, alat pemersatu, pemersatuan bangsa, keberagaman budaya

PENDAHULUAN

Indonesia, sebagai negara kepulauan terbesar di dunia, memiliki kebudayaan yang sangat beragam, baik dari segi suku, agama, ras, dan adat istiadat. Keberagaman ini merupakan kekayaan yang harus dijaga, namun juga berpotensi menimbulkan perbedaan yang bisa menghambat terciptanya kesatuan dan persatuan di dalam kehidupan bermasyarakat. Di sinilah peran penting bahasa Indonesia sebagai alat pemersatu bangsa.

Bahasa Indonesia bukan hanya sekadar alat komunikasi sehari-hari, tetapi juga simbol kebanggaan nasional dan identitas bersama. Sejak ditetapkannya bahasa Indonesia sebagai bahasa negara pada Sumpah Pemuda tahun 1928, bahasa ini telah berperan sebagai pengikat yang menyatukan berbagai elemen bangsa Indonesia yang memiliki beragam bahasa daerah. Dengan demikian, bahasa Indonesia menjadi jembatan yang mempererat hubungan antara berbagai suku bangsa yang tersebar dari Sabang hingga Merauke.

Namun, dalam perkembangan zaman yang semakin modern ini, bahasa Indonesia menghadapi tantangan dari segi pelestariannya, terutama dengan adanya

pengaruh bahasa asing dan penggunaan bahasa gaul di kalangan generasi muda. Meskipun demikian, bahasa Indonesia tetap memiliki peran sentral dalam memperkuat persatuan dan kesatuan bangsa Indonesia.

METODE PENELITIAN

Jenis pendekatan yang digunakan dalam metode ini adalah **Studi Kasus**: Penelitian ini dapat berfokus pada komunitas-komunitas tertentu yang menggunakan bahasa Indonesia sebagai bahasa utama dalam kehidupan sehari-hari.

Teknik yang digunakan dalam pengumpulan data adalah:

Teknik Pengumpulan Data:

- Wawancara mendalam
- Diskusi kelompok terfokus (Focus Group Discussion/FGD)
- Observasi partisipatif

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bahasa Indonesia sebagai Identitas Nasional

Bahasa Indonesia memiliki kedudukan yang sangat penting dalam mewujudkan persatuan bangsa Indonesia. Sebagai bahasa pemersatu, bahasa Indonesia memiliki

beberapa peran strategis dalam kehidupan berbangsa dan bernegara, antara lain:

1. **Simbol Identitas Nasional** Bahasa Indonesia adalah simbol dari identitas bangsa Indonesia. Meskipun bangsa Indonesia terdiri dari berbagai suku bangsa dengan bahasa daerah yang berbeda, bahasa Indonesia menjadi simbol kesatuan yang menyatukan perbedaan tersebut. Pada saat Sumpah Pemuda 1928, para pemuda Indonesia yang berasal dari berbagai suku dan daerah sepakat untuk menjadikan bahasa Indonesia sebagai bahasa persatuan. Bahasa ini bukan hanya sekedar bahasa komunikasi, tetapi juga sebagai cermin dari semangat kebangsaan dan nasionalisme.
2. **Alat Komunikasi yang Efektif** Bahasa Indonesia memungkinkan komunikasi yang efektif antarwarga negara dari berbagai latar belakang budaya dan suku bangsa. Dalam konteks pendidikan, pemerintahan, dan media massa, bahasa Indonesia menjadi bahasa utama yang digunakan untuk menyampaikan informasi, ide, serta kebijakan-kebijakan publik. Dengan adanya bahasa Indonesia, komunikasi antarbangsa yang berbeda tidak menjadi hambatan.
3. **Jembatan Antarbudaya** Indonesia memiliki lebih dari 700 bahasa daerah yang digunakan oleh berbagai suku bangsa. Bahasa Indonesia berfungsi sebagai jembatan antara kebudayaan yang berbeda-beda tersebut. Dalam kehidupan sehari-hari, meskipun banyak masyarakat Indonesia yang menggunakan bahasa daerah, bahasa Indonesia tetap digunakan sebagai bahasa penghubung antarindividu dengan latar belakang budaya yang berbeda.

Peran Bahasa Indonesia dalam Membangun Persatuan

Di tengah kebhinnekaan Indonesia, bahasa Indonesia berfungsi tidak hanya sebagai alat

komunikasi, tetapi juga sebagai **pemersatu bangsa**. Berikut adalah beberapa aspek di mana bahasa Indonesia memainkan peran penting dalam memelihara persatuan:

1. **Pendidikan dan Pemerintahan** Pendidikan di Indonesia diselenggarakan menggunakan bahasa Indonesia sebagai bahasa pengantar utama. Semua materi ajar, kurikulum, serta ujian nasional disusun dalam bahasa Indonesia. Hal ini memungkinkan semua siswa, baik dari daerah yang berbahasa Aceh, Minangkabau, Jawa, Bali, maupun Papua, untuk memahami materi ajar yang sama. Bahasa Indonesia menjadi bahasa yang membangun kesadaran kolektif tentang identitas nasional. Begitu pula dalam sektor pemerintahan, bahasa Indonesia adalah bahasa resmi yang digunakan dalam dokumen negara, undang-undang, serta kegiatan pemerintahan. Penggunaan bahasa Indonesia dalam pemerintahan menciptakan kesamaan dalam proses administrasi dan memperkuat rasa kebangsaan.
2. **Media Massa dan Informasi** Media massa, baik cetak, elektronik, maupun digital, menggunakan bahasa Indonesia sebagai bahasa utama. Hal ini sangat penting untuk menciptakan keterhubungan antara masyarakat dari berbagai daerah. Berita-berita yang disampaikan dalam bahasa Indonesia dapat diakses dan dipahami oleh seluruh rakyat Indonesia tanpa terkendala perbedaan bahasa daerah. Dengan demikian, bahasa Indonesia membantu menyebarkan informasi yang menyatukan bangsa.
3. **Peran dalam Kesadaran Sosial dan Politik** Bahasa Indonesia menjadi sarana untuk membangun kesadaran sosial dan politik nasional. Dalam diskursus politik, bahasa Indonesia digunakan untuk menyampaikan pandangan, ideologi,

serta kebijakan yang bertujuan untuk menciptakan kesejahteraan masyarakat. Dengan bahasa Indonesia, rakyat Indonesia dari berbagai suku dan latar belakang dapat terlibat dalam percakapan politik, memberikan pendapat, serta merumuskan kebijakan bersama.

Tantangan Bahasa Indonesia di Era Globalisasi

Meskipun bahasa Indonesia memiliki peran penting dalam menyatukan bangsa, dalam era globalisasi, bahasa Indonesia menghadapi beberapa tantangan yang perlu diatasi. Beberapa di antaranya adalah:

1. **Pengaruh Bahasa Asing** Pengaruh bahasa asing, terutama bahasa Inggris, sangat kuat di dunia global saat ini. Banyak istilah dan ungkapan dalam bahasa Indonesia yang dipengaruhi oleh bahasa Inggris, baik dalam dunia teknologi, bisnis, maupun budaya pop. Fenomena ini dapat meresahkan karena bahasa Indonesia yang murni dapat tergantikan oleh bahasa asing, yang jika dibiarkan terus-menerus dapat mengurangi kekayaan bahasa Indonesia.
2. **Penggunaan Bahasa Gaul** Dalam kalangan anak muda, penggunaan bahasa gaul semakin meluas, terutama melalui media sosial. Meskipun bahasa gaul tidak selalu salah, penggunaan kata-kata yang tidak sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia yang baku bisa memengaruhi kemurnian bahasa Indonesia. Jika hal ini tidak diatasi, maka kesalahan dalam penggunaan bahasa Indonesia yang baik dan benar bisa semakin meluas.
3. **Penyebaran Bahasa Daerah** Meskipun bahasa Indonesia sudah menjadi bahasa pemersatu, masih banyak masyarakat yang lebih

nyaman menggunakan bahasa daerah mereka. Ini bisa menjadi tantangan dalam mempromosikan bahasa Indonesia sebagai alat pemersatu di seluruh pelosok tanah air. Oleh karena itu, penting bagi masyarakat dan pemerintah untuk terus mengedukasi pentingnya bahasa Indonesia tanpa mengesampingkan nilai-nilai budaya daerah.

KESIMPULAN

Bahasa Indonesia telah terbukti menjadi alat pemersatu bangsa yang efektif di tengah kebhinekaan budaya yang ada di Indonesia. Sebagai simbol identitas nasional, bahasa Indonesia memegang peranan penting dalam menyatukan bangsa yang terdiri dari berbagai suku, agama, dan budaya. Dalam kehidupan sehari-hari, pendidikan, pemerintahan, dan media massa, bahasa Indonesia digunakan sebagai jembatan untuk mempererat hubungan antarwarga negara. Namun, tantangan globalisasi, pengaruh bahasa asing, dan penggunaan bahasa gaul harus dihadapi dengan bijak agar bahasa Indonesia tetap dapat berfungsi sebagai alat pemersatu bangsa yang kokoh dan lestari.

DAFTAR PUSTAKA

1. Alwi, H. (2003). *Pengantar Ilmu Linguistik Umum*. Jakarta: Balai Pustaka.
2. Chaer, A. (2017). *Sosiolinguistik: Perkenalan Awal* (Ed. ke-6). Jakarta: Rineka Cipta.
3. Kridalaksana, H. (2008). *Kamus Linguistik* (Ed. ke-4). Jakarta: Gramedia.
4. Mahsun, M. (2010). *Sosiolinguistik: Teori dan Praktik*. Jakarta: RajaGrafindo Persada.
5. Syah, M. (2015). *Bahasa Indonesia dalam Kehidupan Sosial Budaya* (2nd ed.). Bandung: Alfabeta.
6. Widodo, W. (2019). "Peran Bahasa Indonesia dalam Memelihara Persatuan

Bangsa." *Jurnal Bahasa dan Sastra Indonesia*, 15(1), 88-100.

7. Departemen Pendidikan Nasional. (2009). *Pedoman Penggunaan Bahasa Indonesia yang Baik dan Benar*. Jakarta: Depdiknas.
8. Setiawan, B. (2018). *Bahasa Indonesia dalam Globalisasi: Tantangan dan Peluang*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar. Departemen Kebudayaan dan Pendidikan Nasional. (2017). *Laporan Tahunan: Penggunaan Bahasa Indonesia di Kalangan Generasi Muda*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan